IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

RIKA MURWANTI

A220090088

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bwah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sundari, SH, MH.

NIP/NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rika Murwanti

NIM : A22009008

Program Studi : S1 PPKn

Judul Skripsi: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRA-KURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Februari 2013

Pembimbing

Dra. Sundari, S.H., M. Hum

NIK. 151

PENGESAHAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

RIKA MURWANTI

A220090088

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Dra. Sundari, SH., M.Hum ( )
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M. Si ( )
3. Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, M.H ( )

Surakarta 20 Februari 2013
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Drs. Sofyan Anif, M. Si
NIK. 547

IMPLEMANTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMP AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Rika Murwanti, A220090088, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xix +104 halaman

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah deskriptip kualitatif. Strategi penelitian adalah studi kasus tunggal dengan subjeknya adalah pembina dan anggota Palang Merah Remaja di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi siste-matis, wawancara tertsruktur dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dengan cara triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Implementasi pendidikan karakter diberikan melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. (2) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dapat menumbuhkan karakter disiplin, kreatif, peduli sosial, kerjasama, religius, dan bergaya hidup sehat.

Kata kunci: Implementasi pendidikan karakter, Ekstrakurikuler, Palang Merah Remaja (PMR).

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karakter mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan di lingkungan sosial. Pendidikan karakter didapatkan di dalam sekolah melalui mata pelajaran dan di luar sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan karakter disekolah seharusnya tidak hanya diberikan melalui satu mata pelajaran saja tetapi harus digabung dengan mata pelajaran yang lainya. Pelaksanaan pendidikan karakter yang hanya diberikan melalui satu mata pelajaran saja tidak akan menjamin keberhasilan pendidikan karakter.

Melalui pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) maka diharapkan kualiatas karakter genarasi muda akan mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Palang Merah Remaja atau (PMR) merupakan suatu wadah atau organisasi kepemudaan binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah dan bertujuan memberitahukan pengetahuan dasar kepada siswa dalam bidang yang berhubungan dengan kesehatan umum. Kegiatan ini juga merupakan proses yang sistematis dan sadar di dalam membudayakan warga negara muda agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya. Palang Merah Remaja (PMR) sebagai kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Karena kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah kegiatan yang berpedoman pada prinsip-prinsip dasar gerakan Palang Merah Remaja dan Bulan Sabit Merah Internasional yang mampu membentuk karakter peserta didik untuk lebih sehat, peduli terhadap lingkungan sosial, lebih disiplin dan lebih mandiri dalam hidupnya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP AL Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mendeskripsikan kendala implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mendeskripsikan solusi implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

LANDASAN TEORI

a. *Pengertian pendidikan*. Menurut Suryosubroto (2010:9), "pendidikan adalah suatu kegiatan yang sadar akan tujuan".

b. *Pengertian karakter*. Menurut Hidayatullah (2010:13), "karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain".

c. *Pengertian pendidikan karakter*. Menurut Gunawan (2012:24), "pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik". Menurut Samani (2011:45), "pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa".

d. *Tujuan pendidikan karakter*. Menurut Gunawan (2012:24), tujuan pendidikan karakter adalah:

> Membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.

e. *Fungsi pendidikan karakter*. Menurut Cahyoto sebagaiman dikutip oleh Noor (2012:41), fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Anak memahami susunan pendidikan budi pekerti dalam lingkup etika bagi pengembangan dirinya dalam bidang ilmu pengetahuan.
2. Anak memiliki landasan budi pekerti luhur bagi pola perilaku sehari-hari yang didasari hak dan kewajiban sebagai warga negara.
3. Anak dapat mencari dan memperoleh informasi tentang budi pekerti, mengolahnya dan mengambil keputusan dalam mengahadapi masalah dalam kehidupan nyata di masyarakat.
4. Anak dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mengembangkan nilai moral.

d. *Tahap-tahap pendidikan karakter*. Menurut Lockheed sebagaiamana dikutip oleh Majid (2011:108-109), tahap-tahap pendidikan karakter yaitu:

> (a) tahap "pembiasaan" sebagai awal perkembangan karakter anak, (b) tahap pemahaman dan penalaran terhadap nilai, sikap, perilaku dan tindakan siswa dalam kenyataan sehari-hari; dan (d) tahap pemaknaan yaitu suatu tahap refleksi dari para siswa melalui penilaian terhadap seluruh sikap dan perilaku yang telah mereka fahami dan lakukan dan bagaiman dampek dan kemanfaatannya dalam kehidupan baik bagi dirinya maupun orang lain.

e. *Pengertian kegiatan ekstrakurikuler*. Menurut Gunawan (2012:258), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan memiliki kewenangan di sekolah.

f. *Tujuan kegiatan ekstrakurikuler*. Menurut Gunawan (2012:258-259), tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas;
b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan;
c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat;

h. *Pengertian Palang Merah Remaja (PMR)*. Menurut Susilo dkk (2008:1), "Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan generasi muda/anggota remaja

yang berumur antara 10-17 tahun yang berada di sekolah dan atau luar sekolah serta belum menikah".

i. *Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Palang Merah Remaja (PMR)*. Menurut Susilo dkk (2008:2), "nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Palang Merah Remaja adalah bergaya hidup sehat, peduli sosial, peduli lingkungan, disiplin, dan mandiri". Menurut Kemendiknas sebagaiman dikutip oleh Gunawan (2012:274), nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Palang Merah Remaja (PMR) adalah "peduli sosial dan lingkungan, bergaya hidup sehat, disiplin, mandiri".

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2013.

Jenis dan Strategi Penelitian

1. Jenis penelitian kualitatif dekriptif karena peneliti berusaha mengungkapkan gambaran hasil penelitian terhadap suatu peristiwa maupun keadaan yang terjadi di tempat atau lokasi penelitian.
2. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal dimana peneliti berusaha mendapatkan data dan pemahaman terhadap suatu kasus tertentu.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pembina dan anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMP AL Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Pembina dan anggota Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, serta tempat dan peristiwa berlangsungnya penelitian.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1992:15-21) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan mengambil objek implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), peneliti menemukan beberapa temuan studi diantaranya, tujuan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah membentuk karakter siswa agar lebih baik, mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa, untuk melaksanakan hidup sehat, berkarya dan berbakti dimasyarakat, dan menolong orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gunawan (2012:258-259), bahwa tujuan kegiatan

ekstrakurikuler Palang Merah Remaja adalah (1) mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas, (2) memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, (3) mengak-tualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat. Hasil temuan tersebut mengindikasikan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sudah dapat tercapai.

Manfaat yang didapatkan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah siswa menjadi lebih religius, disiplin, peduli pada orang lain dan lingkungan, lebih hidup sehat dan siswa menjadi lebih kreatif. Dilihat dari manfaat tersebut, ternyata kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dapat membentuk karakter religius, disiplin, peduli sosial, peduli lingkungan, bergaya hidup sehat, dan kreatif.

Terdapat perbedaan karakter antara siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) antara lain: sebelum mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) siswa yang sebelumnya kurang disiplin berubah menjadi lebih disiplin, siswa yang sebelumnya kurang peduli pada keadaan orang lain dan lingkungan setelah mengikuti Palang Merah Remaja (PMR) berubah menjadi lebih peduli pada orang lain dan lingkungan, siswa yang sebelumnya kurang menjaga kebersihan berubah menjadi lebih bersih dan lebih peduli pada kesehatan, siswa yang sebelumnya kurang kreatif berubah menjadi lebih kreatif. Perubahan karakter tersebut disebabkan karena dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) anggota diberikan materi-materi yang terfokus pada pembinaan karakter. Materi yang diberikan antara lain: Gerakan Kepalang-merahan, Kepemimpinan, Pertolongan Pertama, Sanitasi dan Kesehatan, Kesehatan Remaja, Kesiapsiagaan Bencana, dan Donor Darah.

Cara yang digunakan pembina Palang Merah Remaja (PMR) untuk menumbuhkan karakter pada anggota Palang Merah Remaja (PMR) adalah melalui strategi bermain drama, dan diimplementasikan dengan berperan sebagai

dokter, perawat dan ada yang berperan sebagai orang sakit. Melalui strategi bermain drama dan melalukan praktek secara nyata dan melakukanya secara berulang-ulang maka akan dapat mendorong naluri atau hati nurani seseorang untuk melalukan perbuatan yang lebih baik. Sehingga karakter dalam diri seseorang akan dapat tumbuh dengan sendirinya.

Kendala yang dihadapi pada saat implementasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah masalah jadwal kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainya. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lainya membuat siswa kesulitan mengatur waktu. Karena sebagian besar kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al Islam 1 Surakarta dilaksanakan setipa hari Minggu. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) yang dilaksankan secara bersamaan membuat siswa merasa tidak nyaman dan lelah, karena sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Plang Merah Remaja (PMR), siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah pihak sekolah seharusnya mengganti jadwal kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) agar tidak berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler yang lainya. Pihak sekolah seharusnya lebih bijaksana dalam menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Seharusnya jadwal kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya pada hari minggu saja, tetapi ditempatkan dihari-hari yang lainya. Misalnya jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib ditempatkan di hari jumat sehingga tidak mengganggu jadwal kegiatan ekstra-kurikuler yang lainya.

Karakter yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Al Islam 1 Surakarta adalah disiplin, kreatif, peduli sosial, dan bergaya hidup sehat. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Kemendiknas sebagaimana dikutip oleh Gunawan (2012:274), bahwa karakter yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah “peduli sosial dan lingkungan, bergaya hidup sehat, disiplin, mandiri”. Hasil temuan

tersebut mengindikasikan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sudah dapat tercapai meskipun belum maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan intrakuler (mata pelajaran) dan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam rangka implementasi pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting, dari hasil penelitian dapat penulis tunjukan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dapat menumbuhkan karakter dalam diri siswa, khusunya karakter religius, kreatif, disiplin, mandiri, peduli sosial, kerjasama, religius, bergaya hidup sehat. Implementasi pendidikan karakter di SMP Al Islam 1 Surakarta diberikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenang-kan tetapi tetap dalam kaidah pendidikan yang sebenarnya. Antara lain melalui kegiatan drama dan diimplementasikan dengan berperan sebagai dokter, perawat dan orang sakit.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memantau kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2. Kepala sekolah hendaknya lebih mendengarkan dan merespon masukan-masukan dari pembina Palang Merah Remaja (PMR) yang dapat meningkatkan kualitas karakter siswa.
3. Guru seharusnya lebih efektif dalam penerapan materi yang berkaitan dengan pendidikan karakter, agar dapat menumbuhkan karakter dalam diri siswa.
4. Untuk siswa seharusnya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, karena kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) dapat membentuk karakter dan kepribadian dalam diri siswa.
5. Orang tua hendaknya memberikan dukungan kepada siswa agar mengikuti kegiatan esktrakurikuler ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan wadah dalam penegmbangan bakat dan potensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hidayatulloh, Furqon. 2010. *Pendidikan KarakterMembangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Majid, Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noor, Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Samani, Haryanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilo, dkk. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: Palang Merah Remaja.